

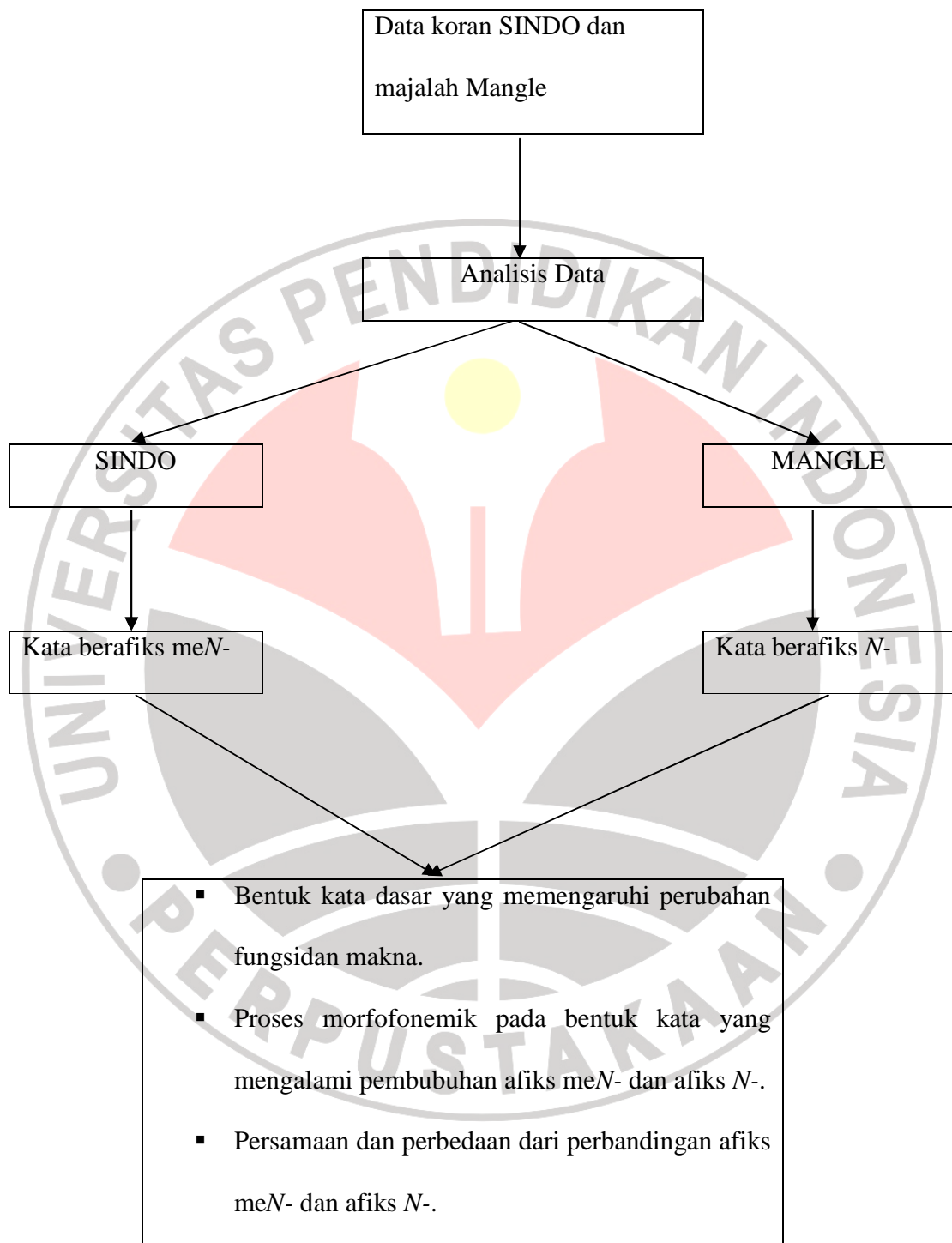
BAB III

METODELO PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, melainkan berupa kata-kata. Peneliti mencoba menemukan bentuk kata yang menggunakan Afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda di harian umum Seputar Indonesia Jawa Barat dan majalah Mangle. Kemudian mendeskripsikan bentuk kata dasar yang memengaruhi fungsi dan makna dari proses pembubuhan afiks dan proses morfofonemik pada bentuk kata yang telah mengalami pembubuhan afiks *meN-* dan afiks *N-*.

Dengan metode deskriptif kualitatif, peneliti menyusun dan mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara jelas dan objektif tentang persamaan dan perbedaan afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis menggambarkan penelitian dalam paradigma sebagai berikut :



3.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah media cetak Seputar Indonesia Jabar dan Majalah Mangle edisi April 2009. Berdasarkan sumber data peneliti tertarik pada perbandingan afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda.

3.3 Korpus Data

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji perbandingan afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan Afiks *N-* pada bahasa Sunda. Maka yang menjadi korpus dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat berbahasa Indonesia yang menggunakan afiks *meN-* dan kalimat-kalimat berbahasa Sunda yang menggunakan afiks *N-*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik baca, kemudian peneliti dapat mengetahui bentuk kata yang menggunakan afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda. Setelah itu peneliti menandai kemudian menggunakan teknik catat. Dengan menandai dan mencatat peneliti dapat mengumpulkan data dengan mudah, karena dapat memisahkan bentuk kata yang berafiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda dengan bentuk-bentuk kata yang lainnya.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah membaca, menandai dan mencatat bentuk kata yang berafiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda, peneliti mengolah data tersebut dengan teknik kualitatif dengan mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.5.1 Mencatat dan Menandai Hasil Bacaan

Setelah peneliti membaca kalimat-kalimat berbahasa Indonesia dan kalimat-kalimat berbahasa Sunda pada media cetak. Kemudian peneliti menandai

dan mencatat bentuk-bentuk kata yang menggunakan afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda agar dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis dan mendeskripsikan.

3.5.2 Mengidentifikasi Data

Setelah membaca, menandai dan mencatat bentuk-bentuk kata yang menggunakan afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda, peneliti mengidentifikasi data tersebut berdasarkan bentuk kata dasar dan proses morfofonemik yang akan diteliti.

3.5.3 Mengklasifikasi Data

Setelah mengidentifikasi data, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk kata dasar dan proses morfofonemik yang akan diteliti.

3.5.4 Memasukan Data ke dalam Tabel Deskripsi Klasifikasi Data

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data tersebut dimasukkan ke dalam tabel deskripsi klasifikasi data untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis.

3.5.5 Menganalisis

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi lalu dimasukkan ke dalam tabel deskripsi klasifikasi data. Peneliti menganalisis dengan cara memasukkan data-data tersebut ke dalam kartu data.

3.5.6 Menemukan Persamaan dan Perbedaan dari afiks *meN-* pada Bahasa Indonesia dan Afiks *N-* pada Bahasa Sunda.

Setelah menganalisis data, peneliti akan menemukan adanya persamaan dan perbedaan dari afiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah lembar deskripsi klasifikasi data dan kartu data. Dilakukan untuk menganalisis data, berupa bentuk-bentuk kata berafiks *meN-* pada bahasa Indonesia dan afiks *N-* pada bahasa Sunda, yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasikan sebelumnya.

Contoh 1. Tabel Deskripsi Klasifikasi Data

No	Bentuk Kata Berafiks meN-	Bentuk Kata Berafiks N-
1	menunggu	ngimpi
2	membuat	ngantour
3	mendapat	ngukur

Contoh 2. Kartu Data

Kata	: membuat
Kata dasar	: buat (pk) + meN-, → membaca (v)
Fungsi	: pokok kata → verbal
Makna	: suatu perbuatan yang aktif dan transitif
Morfonomik	: Kata membuat /məmbuat/ terdiri dari dua morfem yaitu morfem <i>meN-</i> dan morfem <i>buat</i> akibat pertemuan kedua morfem itu, fonem /N/ pada morfem <i>meN-</i> berubah, hingga morfem <i>meN-</i> menjadi <i>mem-</i> .